



## Peran Komitmen Organisasi sebagai Moderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Daerah Indonesia

Evy Nulandari<sup>1\*</sup>, Linawati<sup>2</sup>, Erna Puspita<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia  
[evynulandari04@email.com](mailto:evynulandari04@email.com)<sup>1\*</sup>, [linawati@unpkediri.ac.id](mailto:linawati@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [ernapuspita@unpkediri.ac.id](mailto:ernapuspita@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Korespondensi penulis: [evynulandari04@email.com](mailto:evynulandari04@email.com)\*

**Abstract.** *This study addresses the issue of inadequate financial reporting by Regional Government Organizations (Organisasi Perangkat Daerah/OPD) in Nganjuk, where financial statements are expected to meet user needs in fulfilling transparency and accountability requirements. The research investigates the influence of four key factors—accounting standards, information systems, internal controls, and the competence of human resources—on the quality of financial statements. Furthermore, it examines the moderating role of organizational commitment in strengthening or weakening the relationships between these factors and financial reporting quality. The study adopts a quantitative research design, with data collected through structured questionnaires distributed to 53 OPD offices, involving 212 randomly selected respondents. Data were analyzed using classical assumption tests to ensure validity and reliability, followed by Moderated Regression Analysis (MRA) employing SPSS software. The findings reveal that information systems, internal controls, and competent human resources have a significant positive effect on the quality of financial reports. In contrast, accounting standards show no significant direct impact. Moreover, organizational commitment plays a moderating role in enhancing the positive effects of information systems, internal controls, and human resource competence on report quality. However, it does not moderate the relationship between accounting standards and financial reporting quality. These results highlight the importance of both technical and human resource aspects in improving financial statement quality within OPDs. While adequate systems and controls are crucial, the study underscores that the presence of strong organizational commitment is a determining factor in maximizing their effectiveness. The research suggests that efforts to improve financial reporting should not only focus on compliance with standards but also on strengthening commitment, training, and the integration of information systems and internal control mechanisms.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Human Resource Competence, Internal Control Systems, Organizational Commitment*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas permasalahan rendahnya kualitas pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Nganjuk, di mana laporan keuangan seharusnya mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam rangka transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini mengkaji pengaruh empat faktor utama—standar akuntansi, sistem informasi, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia—terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peran komitmen organisasi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur yang dibagikan pada 53 OPD, melibatkan 212 responden yang dipilih secara acak. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik untuk memastikan validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, standar akuntansi tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Komitmen organisasi terbukti memoderasi hubungan antara sistem informasi, pengendalian internal, serta kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan. Namun, komitmen organisasi tidak memoderasi hubungan antara standar akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya aspek teknis dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada OPD. Meskipun keberadaan sistem dan pengendalian yang memadai sangat penting, penelitian ini menekankan bahwa komitmen organisasi yang kuat menjadi faktor penentu dalam memaksimalkan

efektivitasnya. Oleh karena itu, upaya peningkatan pelaporan keuangan tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap standar, tetapi juga pada penguatan komitmen, pelatihan, serta integrasi sistem informasi dan mekanisme pengendalian internal.

**Kata kunci:** Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal

## **1. LATAR BELAKANG**

Organisasi Perangkat Regional (OPD) memiliki peran sebagai unit pemerintah daerah yang bertugas melaksanakan program pemerintah dan memberikan layanan publik. OPD dipimpin oleh kepala departemen atau pejabat yang bertanggung jawab kepada pemimpin regional. Tugas operasional OPD diatur oleh kebijakan pemerintah daerah. Namun demikian, OPD menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan anggaran, personel terampil yang tidak memadai, koordinasi antar unit yang tidak memadai, perubahan kebijakan, dan tuntutan publik yang meningkat, yang dapat menghambat kinerja dan kualitas pelaporan keuangan (Asana, 2020; Firmansyah & Sinambela, 2021).

Laporan keuangan pemerintah daerah mempromosikan keterbukaan informasi serta wawasan pemangku kepentingan. PP No. 71 tahun 2010 informasi yang jelas, relevan, dapat diandalkan, dan sebanding. Kekuatan laporan ini bergantung pada standar akuntansi yang solid, sistem yang efektif, dan personel berbakat. Merangkul Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sangat penting untuk transparansi fiskal dan akuntabilitas. Penelitian menunjukkan bahwa SAP meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi SAP tidak berdampak pada kualitas pernyataan.

Dalam hubungannya dengan SAP, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan krusial dalam menyusun laporan keuangan yang kredibel. SIA yang kohesif meningkatkan ketepatan, kelengkapan, dan keterkaitan data yang diberikan, sementara juga mempromosikan pengendalian internal untuk mengurangi kesalahan atau kegiatan penipuan (Meyla, 2021). Namun, studi menunjukkan temuan yang beragam pada dampak SIA terhadap kualitas laporan keuangan, dengan beberapa menunjukkan efek positif (Hasanah et al., 2021), sementara lainnya tidak menemukan pengaruh signifikan (Atharrizka et al., 2021).

Sistem Pengendalian Internal (SPI) menyumbang peran signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas laporan keuangan. SPI dirancang untuk meminimalkan risiko, menjamin akurasi informasi dalam pelaporan keuangan, serta memperkuat ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku (Sari & Priyadi, 2020). Penelitian menunjukkan SPI mampu memperkuat penerapan SAP dalam mendukung kualitas laporan keuangan (Asri & Jaeni, 2023). Meski

demikian, beberapa studi menemukan SPI tidak selalu berperan sebagai variabel moderasi yang efektif (Sari & Widiatmoko, 2023).

Selain itu, kompetensi SDM merupakan faktor utama yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan. Pegawai yang memiliki kompetensi akuntansi yang memadai diharapkan mampu memahami penerapan SAP, memanfaatkan SIA, dan melaksanakan SPI secara optimal agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih tepat, transparan, dan memiliki tingkat keandalan yang tinggi (Asana, 2020; Irafah et al., 2020). Namun, penelitian lain mengungkapkan bahwa kapabilitas SDM tidak selalu memberikan pengaruh yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan (Sriyono et al., 2020).

Komitmen organisasi secara signifikan memoderasi dampak kompetensi SAP, SIA, SPI, dan SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi yang kuat meningkatkan kepatuhan terhadap standar, mendorong pengembangan SDM, berinvestasi dalam sistem informasi, dan memperkuat kontrol internal untuk meningkatkan kualitas pelaporan (Fathia et al., 2020).

Fenomena penyalahgunaan anggaran di Kabupaten Nganjuk menjadi contoh nyata lemahnya pengendalian internal dan kompetensi SDM. Dugaan korupsi pada proyek infrastruktur Dinas PUPR dengan nilai lebih dari Rp 11 miliar menunjukkan kegagalan sistem pengawasan dalam mendeteksi dan mencegah manipulasi anggaran (Zulkarnaen, 2023). Selain itu, kasus di Desa Banaran Kulon menunjukkan kurangnya pemahaman bendahara desa terhadap prosedur pengelolaan anggaran sehingga sisa dana Rp 162,8 juta digunakan untuk kepentingan pribadi (Hadi & Wadrianto, 2024). Kasus-kasus tersebut mencerminkan rendahnya akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Temuan ini menyelidiki interaksi antara kerangka keuangan, keahlian manusia, dan kualitas laporan keuangan di Kabupaten Nganjuk, dengan dedikasi organisasi memainkan peran moderasi. Hasilnya berusaha menawarkan panduan praktis untuk meningkatkan tanggung jawab keuangan dan melaporkan keunggulan dalam tata kelola lokal.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan berfungsi sebagai kompas untuk melacak tanggung jawab fiskal. Mereka harus relevan, dapat dipercaya, konsisten, dan jelas (PP No. 71 tahun 2010). Firmansyah & Sinambela (2021) menegaskan bahwa laporan keuangan yang kuat membentuk dasar untuk evaluasi keuangan.

Menurut Taufiqurrohman et al. (2021), Kualitas laporan keuangan berkaitan dengan kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Indikator mutu sesuai PP No. 71 tahun 2010 meliputi relevansi, keandalan, konsistensi, dan pemahaman. Mutu laporan keuangan sangat penting untuk memastikan pertanggungjawaban dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan pada tingkat pemerintah daerah.

### **Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP)**

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yakni kunci untuk keuangan publik. Diatur oleh PP No. 71 tahun 2010, SAP memastikan transparansi dalam laporan keuangan. SAP memberdayakan pemerintah daerah dengan pengungkapan keuangan yang jujur. (Zulkarnaen, 2023). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 merumuskan landasan prinsipil SAP, termasuk kebijakan, penggunaan basis historis, pendekatan realisasi, penekanan pada substansi dibandingkan bentuk formal, periodisasi, konsistensi penerapan, serta keterbukaan dalam penyajian informasi secara menyeluruh.

### **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Sistem Informasi Akuntansi (AIS) dirancang guna menghimpun, mengatur, memproses, mengevaluasi, dan menyampaikan data keuangan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan (Hamimi, 2021). SIA meningkatkan presisi, efisiensi, dan keandalan pelaporan keuangan melalui teknologi informasi. Penerapan SIA memungkinkan pemerintah untuk menyusun laporan keuangan secara lebih akurat dan disampaikan dalam waktu yang lebih optimal (Meyla et al., 2021). Namun, keberhasilan penerapan SIA sangat bergantung pada pemahaman pengguna.

### **Sistem Pengendalian Internal (SPI)**

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian tak terpisahkan yang mencakup tata struktur organisasi, metode, dan kebijakan untuk melindungi aset, memastikan keandalan laporan keuangan, dan mendukung kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Mulyadi, 2023). SPI dirancang untuk mengidentifikasi risiko dan menyediakan mekanisme pengendalian yang memadai (Sari & Priyadi, 2020). Dalam praktiknya, kelemahan SPI dapat memicu penyimpangan anggaran seperti yang terjadi di Dinas PUPR Kabupaten Nganjuk (Zulkarnaen, 2023). SPI yang kuat diyakini mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan mencegah kecurangan dan memastikan data yang akurat (Asri & Jaeni, 2023).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kompetensi SDM ialah perpaduan antara pemahaman, keterampilan, dan sikap untuk memenuhi standar tenaga kerja dan tujuan organisasi. Profesional SDM yang terampil menyusun laporan keuangan sesuai standar, menegakkan kontrol internal, dan meningkatkan penggunaan sistem akuntansi (Asana et al., 2020). Kompetensi SDM yang kuat sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan kualitas dalam laporan keuangan pemerintah daerah (Irafah et al., 2020).

### **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi merupakan bentuk loyalitas dan dukungan pegawai pada sasaran serta prinsip-prinsip yang dianut oleh organisasi (Fathia et al., 2020). Komitmen yang kuat mendorong implementasi SAP yang efektif, pemanfaatan SIA yang optimal, aplikasi SPI yang ketat, dan manajemen SDM yang ditingkatkan. Penelitian ini mengemukakan bahwa komitmen organisasi berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat dampak kompetensi SAP, SIA, SPI, dan SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen yang meningkat memberdayakan organisasi untuk mengatasi hambatan interpretasi standar dan meningkatkan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan (Fathia et al., 2020).

## **3. METODE PENELITIAN**

Studi ini menerapkan metodologi numerik dan survei. Ini bertujuan untuk membandingkan efek dari berbagai standar dan sistem pada kualitas keuangan Organisasi Perangkat Regional, dengan komitmen organisasi sebagai influencer utama. Populasi studi terdiri dari semua OPD di Kabupaten Nganjuk, berjumlah 53 entitas. Teknik pengambilan sampel probabilitas digunakan, menggunakan sampling acak bertingkat untuk memastikan representasi di berbagai posisi OPD, termasuk KDP, bendahara pengeluaran, dan petugas manajemen keuangan. Penelitian ini melibatkan 212 responden yang didistribusikan di antara 53 OPD.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert 1-5. Instrumen studi diadaptasi dari studi sebelumnya dan divalidasi untuk keandalan sebelum digunakan. Uji validitas menunjukkan nilai  $r$  yang dihitung melebihi tabel  $r$  pada tingkat signifikansi 5%, dan Alpha Cronbach menunjukkan keandalan dengan nilai  $>0,6$ . Metode analisis data termasuk uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) untuk mengkonfirmasi kepatuhan dengan beberapa asumsi regresi linier. Dampak variabel moderasi dinilai menggunakan Analisis Regresi Moderasi (MRA) guna menilai peran komitmen organisasi

dalam memengaruhi keterkaitan antara variabel independen dan kualitas laporan keuangan. Pemrosesan data dilakukan dengan memanfaatkan software SPSS versi 30 untuk mencapai hasil analisis statistik yang tepat dan valid secara ilmiah.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08269479
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.091
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.174

Sumber: *Output SPSS 30*

Tes normalitas memastikan distribusi normal data residual dalam model regresi untuk memvalidasi hasil yang diperkirakan. Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,174, melebihi 0,05. Ini menyatakan bahwa residu model menunjukkan distribusi normal. Akibatnya, asumsi normalitas terpenuhi, menjamin penggunaan model regresi untuk analisis lebih lanjut.

##### 2. Uji Multikolinearitas

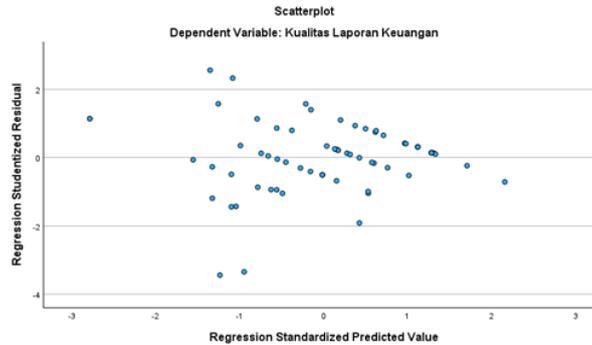
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Standar Akuntansi Pemerintah	.594	1.685
	Sistem Informasi Akuntansi	.645	1.551
	Sistem Pengendalian Internal	.428	2.338
	Kopetensi Sumber Daya Manusia	.435	2.300

Sumber: *Output SPSS 30*

Uji multikolinearitas menilai keterkaitan antara variabel independen dalam analisis regresi. Hasil temuan menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai toleransi >0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Skor VIF yakni 1.685 untuk Standar Akuntansi Pemerintah, 1.551 untuk Sistem Informasi Akuntansi, 2.338 untuk Sistem Pengendalian Internal, dan 2.300 untuk Kompetensi SDM. Temuan ini mengkonfirmasi tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi, memungkinkan penggunaan variabel independen secara bersamaan untuk menjelaskan variabel dependen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS 30*

Tes heteroskedastisitas memastikan varians residual konstan dalam model regresi. Scatterplot menunjukkan residu tersebar secara acak di sepanjang garis nol, tidak memiliki desain yang berbeda. Oleh karena itu, analisis regresi tidak mengungkapkan tanda-tanda ketidakteraturan varians, mengkonfirmasi asumsi stabilitas dan hasil estimasi.

### 4. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Moderating Regression Analysis (MRA)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.998	3.464		2.309	.024
	Standar Akuntansi Pemerintah	-1.597	1.252	-.2219	-1.276	.207
	Sistem Informasi Akuntansi	2.547	.814	.3121	3.129	.003
	Sistem Pengendalian Internal	3.016	1.426	.3408	2.116	.039
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-2.682	1.259	-.3376	-2.130	.037
	Standar Akuntansi Pemerintah*Komitmen Organisasi	.131	.090	.5001	1.453	.152
	Sistem Informasi Akuntansi*Komitmen Organisasi	-.171	.065	-.5390	-2.623	.011
	Sistem Pengendalian Internal*Komitmen Organisasi	-.229	.108	-.7511	-2.121	.038
	Kompetensi Sumber Daya Manusia*Komitmen Organisasi	.205	.097	.7594	2.123	.038

Sumber: *Output SPSS 30*

Analisis regresi linier berganda dengan pendekatan *Moderating Regression Analysis* (MRA) menilai dampak komitmen organisasi pada hubungan antara variabel independen dan kualitas laporan keuangan. Model persamaan menyatakan bahwa implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berasosiasi dengan koefisien regresi negatif (-1,597), menunjukkan arah pengaruh negatif meski tidak signifikan. Sistem Informasi Akuntansi (2,547) dan Sistem Pengendalian Internal (3,016) menunjukkan nilai koefisien positif yang signifikan, sementara Kompetensi SDM (-2,682) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan.

Hasil interaksi menunjukkan bahwa komitmen organisasi memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut secara berbeda. Interaksi SAP  $\times$  Komitmen memiliki koefisien positif (0,131) namun tidak signifikan. SIA  $\times$  Komitmen (-0,171) dan SPI  $\times$  Komitmen (-0,229) menunjukkan pengaruh moderasi negatif yang signifikan, mengindikasikan bahwa komitmen organisasi justru memperlemah hubungan positif kedua variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, interaksi Kompetensi SDM  $\times$  Komitmen (0,205) berperan signifikan dalam meningkatkan keterkaitan antara kapabilitas SDM dan mutu laporan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan komitmen organisasi yang tepat agar dapat mendukung peran variabel lain dalam mendorong perbaikan kualitas laporan keuangan.

## Uji Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.374	1.15377

Sumber: *Output SPSS 30*

Nilai R-Squared yang Disesuaikan berada di 0,374. Dengan demikian, 37,4% kualitas laporan keuangan dibentuk oleh berbagai faktor internal dan interaksinya dengan komitmen. Sementara itu, 62,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup analisis pada studi ini. Ini menyatakan kekuatan moderat model sambil mengisyaratkan jalan lebih lanjut untuk dieksplorasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

### 2. Uji t (Pengaruh Secara Parsial)

Uji t mengevaluasi bagaimana variabel independen mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Tabel 3 menunjukkan Standar Akuntansi Pemerintah dengan signifikansi 0,207, menunjukkan tidak ada dampak. Sementara itu, Sistem Informasi Akuntansi (0,003), Sistem Pengendalian Internal (0,039), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (0,037) memiliki nilai yang signifikan, membuktikan pengaruhnya yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan.

Temuan studi mengungkapkan bahwa komitmen organisasi tidak mengubah dampak SAP, namun membentuk hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi SDM pada kualitas laporan keuangan. Hal ini

menekankan peran penting komitmen organisasi dalam meningkatkan berbagai elemen yang meningkatkan keunggulan laporan keuangan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Temuan t-test mengungkapkan nilai signifikansi 0,207, mengungkapkan bahwa SAP tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Koefisien regresi negatif -1,597 menunjukkan bahwa eskalasi dalam implementasi SAP kemungkinan akan dikaitkan dengan penurunan kualitas laporan keuangan.

Pengamatan ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan SAP dalam administrasi kota belum dilaksanakan secara optimal, kemungkinan disebabkan oleh kendala pada pemahaman aparat tentang prinsip-prinsip SAP dan kerangka prosedural. Perbedaan antara arahan SAP dan aplikasi praktis di lapangan, tidak adanya pengembangan profesional yang berkelanjutan, serta pengawasan yang tidak memadai, menghadirkan hambatan signifikan untuk implementasi yang efektif. Akibatnya, meskipun SAP disusun dengan tujuan memperbaiki mutu laporan keuangan, eksekusi yang tidak memadai telah gagal menghasilkan pelaporan yang andal dan akuntabel. Temuan studi ini selaras dengan studi sebelumnya yang menunjukkan implementasi SAP memiliki sedikit efek pada kualitas laporan keuangan (Mahartini et al., 2021).

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Uji t mengungkapkan nilai-p 0,003, menandakan SIA berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Koefisien regresi positif 2.547 menunjukkan bahwa adopsi SIA yang lebih besar dikaitkan dengan peningkatan kualitas laporan keuangan.

Implementasi SIA yang optimal secara signifikan meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keandalan pencatatan keuangan dan pelaporan. Sistem ini memfasilitasi pemrosesan data yang sistematis dan real-time, menghasilkan informasi keuangan yang tepat guna dan kredibel sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas publik. Implementasi SIA yang efektif memerlukan infrastruktur teknologi yang kuat, integrasi data antar unit kerja, dan peningkatan kompetensi SDM dalam operasi sistem. Kesimpulan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aplikasi SIA secara nyata meningkatkan kualitas laporan keuangan. (Hasanah et al., 2021).

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil t-test menyatakan nilai signifikansi 0,039, menandakan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) turut memberikan pengaruh signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Koefisien regresi positif 3.016 menunjukkan bahwa peningkatan SPI berkorelasi dengan peningkatan kualitas laporan keuangan.

Temuan ini mengungkapkan pentingnya implementasi SPI yang efektif mendukung pelaksanaan kebijakan dan prosedur keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan terbuka. Pengendalian internal yang efektif dapat meminimalkan kesalahan atau manipulasi, sehingga meningkatkan keandalan laporan keuangan. Organisasi harus menyelaraskan semua elemen SPI untuk efektivitas. Hal ini mendukung temuan sebelumnya tentang dampak positif SPI dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah (Nur et al., 2023).

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Uji t mengungkapkan nilai signifikansi 0,037, menandakan bahwa kapabilitas sumber daya manusia memiliki kontribusi nyata dalam mendorong perbaikan kualitas laporan keuangan. Namun, koefisien regresi -2.682 mengisyaratkan paradoks, di mana kompetensi SDM yang lebih tinggi tampaknya menurunkan kualitas laporan keuangan.

Temuan ini menyatakan bahwa meskipun secara teori SDM yang kompeten mampu memahami standar akuntansi, mengoperasikan sistem keuangan, dan menerapkan prinsip akuntabilitas, dalam praktiknya peningkatan kompetensi belum sepenuhnya berdampak positif. Situasi ini mungkin dipicu oleh ketidaksesuaian antara keterampilan yang dikuasai dan kebutuhan organisasi, atau kesalahan dalam penerapan pengetahuan yang ada. Oleh sebab itu, evaluasi lanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM sejalan dengan tuntutan dalam penyusunan laporan keuangan yang unggul dan andal. Temuan ini selaras dengan studi Irafah et al. (2020), yang mengungkapkan bahwa kompetensi SDM memengaruhi kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi**

Menurut temuan dari uji t, tercatat nilai signifikansi sebesar 0,152 ( $>0,05$ ), yang menandakan bahwa komitmen organisasi tidak secara substansif mempengaruhi hubungan antara SAP dan kualitas laporan keuangan. Koefisien regresi 0,131 menunjukkan hubungan positif, meskipun kurang kekuatan statistik.

Temuan ini mengungkapkan bahwa komitmen suatu organisasi tidak mempengaruhi dampak SAP pada kualitas laporan keuangan. Keadaan ini mungkin disebabkan oleh terbatasnya pemahaman pimpinan mengenai pentingnya SAP, rendahnya partisipasi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan, atau lemahnya budaya organisasi dalam mendukung akuntabilitas. Dengan demikian, dibutuhkan keterlibatan aktif dari seluruh unsur organisasi untuk mewujudkan komitmen yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga diwujudkan dalam kebijakan, alokasi sumber daya, dan pengawasan yang mendukung penerapan SAP secara efektif guna meningkatkan kualitas laporan keuangan

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi**

Uji t mengungkapkan nilai signifikansi 0,011 ( $<0,05$ ), mengungkapkan bahwa komitmen organisasi secara signifikan mempengaruhi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kualitas laporan keuangan. Koefisien regresi negatif sebesar  $-0,171$  mengindikasikan bahwa peningkatan komitmen organisasi justru melemahkan dampak positif SIA dalam mendorong perbaikan kualitas laporan keuangan.

Temuan ini mengungkapkan bahwa meskipun komitmen organisasi penting untuk mendukung penerapan sistem, komitmen yang tidak dikelola dengan tepat dapat mengurangi efektivitas SIA. Hal ini dapat terjadi jika alokasi sumber daya, kebijakan, pengawasan, dan evaluasi tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai sistem yang digunakan. Oleh karena itu, pengelolaan komitmen organisasi perlu dilakukan secara hati-hati agar penerapan SIA dapat berperan secara maksimal dalam mendukung peningkatan mutu laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi**

Uji t mengungkapkan nilai signifikan 0,038, menunjukkan komitmen organisasi sangat mempengaruhi ikatan antara SPI dan kualitas laporan keuangan. Koefisien negatif 0,229 menunjukkan bahwa komitmen yang lebih tinggi mengurangi efek SPI pada kualitas laporan keuangan.

Temuan ini menggambarkan bahwa peran komitmen organisasi dalam mendukung implementasi SPI sangatlah signifikan, tingkat komitmen yang terlalu kaku atau berlebihan dapat menurunkan efektivitas SPI. Oleh karena itu, organisasi perlu menjaga keseimbangan antara penerapan prosedur yang ketat dan fleksibilitas dalam menyesuaikan kebijakan sesuai

kebutuhan. Komitmen organisasi hendaknya diwujudkan melalui tindakan nyata seperti kebijakan pengendalian internal yang mendukung, pengawasan yang efektif, pelatihan pegawai, serta penegakan aturan secara konsisten. Temuan ini selaras dengan studi terdahulu yang menyimpulkan bahwa komitmen organisasi meningkatkan hubungan antara SPI dan kualitas laporan keuangan (Luthfya et al., 2024).

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi**

Uji  $t$  meluncurkan nilai- $p$  0,038, mengungkapkan bahwa komitmen organisasi memainkan peran kunci dalam menghubungkan kompetensi SDM dengan kualitas laporan keuangan. Koefisien regresi 0,205 menandakan bahwa meningkatkan komitmen organisasi meningkatkan efek kompetensi SDM pada keunggulan laporan keuangan.

Ini mencerminkan bahwa aspek kompetensi SDM dalam hal pemahaman akuntansi, keterampilan teknis, dan kemampuan analisis, akan lebih efektif jika didukung oleh komitmen organisasi yang tinggi. Dukungan tersebut dapat berupa pengembangan SDM melalui pelatihan, penyediaan fasilitas yang memadai, penghargaan atas kinerja, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Komitmen organisasi yang kuat memotivasi SDM untuk bekerja profesional, mematuhi prosedur, dan menjaga integritas dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil ini menekankan peran penting komitmen organisasi dalam meningkatkan dampak kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. studi ini menguatkan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperkuat hubungan antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan (Anggreni & Dewi, 2022).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Studi ini menemukan SAP memiliki dampak kecil pada kualitas laporan keuangan OPD. Sebaliknya, SIA, SPI, dan Kompetensi SDM secara positif mempengaruhi kualitas pernyataan tersebut. Komitmen organisasi diidentifikasi sebagai faktor moderasi untuk pengaruh SIA, SPI, dan Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi tidak untuk implementasi SAP. Keuntungan penelitian ini termasuk integrasi variabel moderasi, menawarkan pemahaman rinci tentang hubungan variabel, dan berkonsentrasi pada OPD, yang berkaitan dengan kekhawatiran berkelanjutan mengenai kualitas laporan keuangan regional. Oleh karena itu, studi selanjutnya harus menyelidiki faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Selain itu, menggunakan pendekatan metode kualitatif atau campuran disarankan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif dan

mencerminkan kondisi aktual, membantu pemerintah daerah Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan implementasi SIA dan memperkuat SPI untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal dan transparan. Selain itu, pengembangan kompetensi SDM yang berkelanjutan melalui pelatihan sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai. Penting juga untuk meningkatkan komitmen organisasi di semua tingkat OPD untuk memastikan pelaksanaan kebijakan, sistem, dan prosedur akuntansi yang efektif dan konsisten, bersama dengan evaluasi berkelanjutan dari implementasi SAP untuk lebih selaras dengan kebutuhan dan secara komprehensif meningkatkan kualitas laporan keuangan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Anggreni, I. G. A. P., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh kompetensi SDM dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 490–500.
- Asana, I. W. J. G. H. S. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah*, 1(2), 165–180.
- Asri, S. R., & Jaeni, J. (2023). Peran SPI sebagai pemoderasi pada pengaruh teknologi informasi dan SAP terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada BPKAD Kota Semarang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 467. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.835>
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh penerapan sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39–54.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.557>
- Hadi, U., & Wadrianto, G. K. (2024). Korupsi ratusan juta, Kejaksaan Nganjuk tahan seorang perangkat desa. *Kejaksaan*.
- Hamimi, S. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating pada PT Monopoli Raya. *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business*, 2, 13414–13419.

- Hasanah, S., Rumondang, T., & Siregar, S. (2021). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia UNIMED*, 9(1).
- Hermawan, A. R. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri periode 2017–2020. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 163–173.
- Ika Sari, D., & Priyadi, M. P. (2020). Determinan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: SPI sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–21.
- Irafah, S., Sari, E. N., Akuntansi, P. M., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, peran internal audit, dan kesuksesan penerapan sistem informasi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah*, 8(71), 337–348.
- Luthfya, A., Rahayu, S., & Friyani, R. (2024). The effect of implementing government accounting standards, internal control systems and the use of information technology on the quality of financial reports in Jambi Province regional government organizations with organizational commitment as a moderating variable. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*, 9(1), 12–25. <https://doi.org/10.22437/jaku.v9i1.30533>
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134.
- Meyla, O. A. Y. S. D. N. (2021). Pengaruh sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota. *Jurnal Ilmiah*, 3(3), 519–542.
- Mulyadi. (2023). *Sistem akuntansi (Edisi 4)*. Salemba Empat. <https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAAQBAJ>
- Sari, A., & Widiatmoko, J. (2023). Peran komitmen organisasi sebagai pemoderasi pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 826–837. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.955>
- Sriyono, I. S. P. S. S. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, good governance, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 17–35.
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2), 103–112. <https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.579>

Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>

Zulkarnaen, R. I. (2023). Diduga uang negara Rp 11 miliar raib, Dinas PUPR Nganjuk menuai masalah. *Hukum, Jatim*.